

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah wajib pajak, luas lahan, luas bangunan, dan PDRB per kapita terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB) perdesaan dan perkotaan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis data sekunder. Data sekunder diperoleh dari DPPKAD Kabupaten Tegal dan BPS Kabupaten Tegal. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kecamatan di Kabupaten Tegal yaitu sejumlah 18 kecamatan dengan periode waktu lima tahun yaitu tahun 2009 s.d tahun 2013. Metode pengambilan sampel menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan model analisis persamaan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak, luas bangunan dan PDRB per kapita berpengaruh positif terhadap penerimaan PBB Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Tegal. Luas lahan tidak berpengaruh terhadap penerimaan PBB Perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Tegal. Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu kepada petugas pajak agar terus berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang adanya fasilitas-fasilitas PBB-P2 khususnya berupa keberatan dan pengurangan pajak, serta terus melakukan pendataan, penilaian individu dan penilaian massal bangunan. Nilai *adjusted r-square* sebesar 61,1%, menunjukkan penerimaan PBB Perdesaan dan Perkotaan dapat dijelaskan oleh variable-variabel independen dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 38,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model.

SUMMARY

The purpose of this study is to analyze the effect of the number of taxpayer, the land area, building area and the GDP per capita toward land and building tax revenue (PBB-P2). This type of study is quantitative with secondary data analysis methods. The data are obtained from Revenue, Financial Management, and Regional Assets Service of Tegal Regency (DPPKAD) and Statistic Indonesia Tegal Regency (BPS). The population in this study is all 18 districts in Tegal Regency. The sampling method using the entire population as a sample with a time period of five years that in year 2009 until year 2013. Hypotheses are tested using multiple linear regression analysis.

The results of this study show that the number of tax payers, building area, and GDP Per Capita have positive influence to the land and building tax revenue (PBB-P2) in Tegal Regency. The land area does not have influence to the land and building tax revenue (PBB-P2) in Tegal Regency. The implication of this study is that the tax officers are to continue working to increase public awareness to fulfill their tax obligations, to increase public knowledge about tax facilities, especially objections and tax deductions, as well as continuing to collect data, updating the application for mass appraisal of buildings. The value of adjusted r-square of 61,1% shows the land and building tax revenue (PBB-P2) can be explained by the independent variables in this study, while the remaining 38,9% is explained by other variables that are not in the model.